

f. BAB 5**g. KESIMPULAN DAN SARAN****h. 5.1 Kesimpulan**

i. Perhitungan biaya menggunakan metode ABC dilakukan secara dua tahap. Pertama, mengalokasikan FOH ke masing-masing aktivitas yang menimbulkan biaya. Kedua, mengalokasikan biaya aktivitas (*Activity Cost*) ke obyek biaya (*Cost Object*). Metode ini merupakan suatu sistem perhitungan biaya dimana tempat penampungan biaya tidak langsung yang jumlahnya lebih dari satu dialokasikan menggunakan dasar yang memasukkan satu atau lebih faktor yang tidak berkaitan dengan volume. Dari perhitungan dengan menggunakan metode ABC diketahui besarnya tarif untuk kiriman yang memiliki rit besar dibandingkan dengan yang memiliki rit kecil, dengan menggunakan metode ABC didapatkan hasil yang lebih efisien dibandingkan dengan menggunakan metode tradisional.

j. Faktor etos kerja, dan sumber daya manusia manusia yang memadai berperan dalam kesuksesan penerapan sistem ABC. Perusahaan telah melakukan berbagai cara untuk mendapatkan sumber daya manusia yang memiliki etos kerja dan kemampuan, antara lain melakukan program-program pelatihan peningkatan mutu SDM, menempatkan tenaga-tenaga pendukung sesuai dengan keahliannya, dan melakukan pengawasan sesuai prosedur.

k.

l. 5.2 Saran

m. PT. Petrokopindo Cipta Selaras adalah perusahaan yang baru beberapa tahun beralih dari metode tradisional ke metode ABC, dan

metode ABC yang diterapkan perusahaan memberikan hasil yang lebih efisien dari metode tradisional, maka sebaiknya perusahaan tetap konsisten pada metode ABC, karena tarif yang lebih menguntungkan turut mempengaruhi posisi perusahaan di mata konsumen. Kemudian untuk pemilihan SDM, sebaiknya perusahaan melakukan rekrutmen-rekrutmen yang lebih ketat dan memilih SDM yang masih muda dan memiliki jiwa mau bekerja keras, agar SDM tersebut dapat dipekerjakan lebih lama dan menghemat biaya pelatihan.

